

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE 147



“Redesain Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sumbawa Besar”

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Disusun Oleh:

Ulfa Faradila 21020115120025

Dosen Koordinator :

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

Dosen Pembimbing:

1. Dr.Ir.Erni Setyowati,MT.

2. Ir. Sri Hartuti W,MT.

Dosen Penguji:

1. Ir.Satrio Nugroho,Msi

Dr.Ir.Suzana Ratih S,MM.MA

Prodi S1 Departemen Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Semarang

2019

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Semarang, 26 September 2019



Ulfa Faradila

NIM. 21020115120025

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Ulfa Faradila

NIM : 21020115120025

Departemen/ Program Studi : Arsitektur/S1-Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Redesain Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA di Kota Sumbawa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Departemen/Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Tim Dosen

Pembimbing I : Dr. Ir. Erni Setyowati, MT.
NIP. 196704041998022001

(.....)

Pembimbing II : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT.
NIP. 196701231994012001

(.....)

Penguji : Dr. Ir. Suzana Ratih Sari, MM. MA
NIP. 196704301992032002

(.....)


Ir. Satrio Nugroho, MSi
NIP. 197611102000121003


(.....)

Semarang, 05 Juli 2019

Ketua Departemen Arsitektur

Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Agung Budi Sardiono, MT.
NIP. 196310201991021001


Dr. Ir. Erni Setyowati, MT.
NIP. 196704041998022001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Faradila
NIM : 21020115120025
Departemen/Program Studi : Arsitektur/S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif** (None Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Redesain Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sumbawa Besar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 2 Juli 2019

Yang menyatakan,



Ulfa Faradila

NIM. 21020115120025

ABSTRAK

Konsep penjara yang kian berkembang dari sebuah penolakan sosial untuk dibuang menjadi sebuah proses untuk transformasi perilaku sosial. Tetapi hingga saat ini kerap kita temui bahwa yang terjadi berbanding terbalik dengan realitas yang ada, penjara adalah kota didalam kota(terletak jauh dari pusat kota, di komunitas terpencil, dipinggiran hingga berbeda pulau) penjara menjadi tempat isolasi dan sebuah highlight besar dari bangunan fisik yang menyatakan bahwa manusia didunia ini terpisah menjadi 2 yaitu orang baik dan orang jahat. Pemikiran ini lambat laun membuat norma sosial tidak tertulis bahwa orang-orang yang melakukan kejahatan harus dimasukan kedalam penjara, tidak ada opsi terakhir selain opsi penjara. Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan menyatakan bahwa LAPAS Kelas 2A Sumbawa telah dihuni oleh 542 waga binaan yang seharusnya kapasitas idealnya adalah 250. Bukan tidak mungkin jumlah warga binaan akan terus bertambah hingga beberapa tahun kedepan. Overcapacity cenderung berimplikasi negatif terhadap beberapa hal antara lain rendahnya tingkat pengamanan/pengawasan. Secara teoritik dapat dijelaskan bahwa overcapacity dapat menimbulkan prisonisasi (prisonization). Sykes dengan "pains of imprisonment theory" mengatakan bahwa pada hakikatnya prisonisasi terbentuk sebagai respon terhadap masalahmasalah penyesuaian yang dimunculkan sebagai akibat pidana penjara itu sendiri dengan segala bentuk perampasan (deprivation).

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas maka diperlukan perencanaan dan perancangan Pengembangan Lembaga Pemasyarakatan kelas 2A di Sumbawa Besar. Sentuhan arsitek baik dari segi teori dan praktisi sudah saatnya digunakan guna membantu "memperbaiki" wajah penjara bagi masyarakat yang diluar dan membantu "memperbaiki" mental bagi para tahanan.

Kata kunci: penjara, overkapasitas, rehabilitasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) *“Redesain Lembaga Per masyarakatan Kelas II A di Kabupaten Sumbawa Besar”*. Penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini dilakukan untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Lembaga Per masyarakatan Kelas II A di Kabupaten Sumbawa Besar*. Selesaiannya LP3A ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT, selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan dan arahan dalam penyusunan LP3A;
2. Ir. Sri Hartuti W, MT, selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan dan arahan dalam penyusunan LP3A;
3. Dr. Ir. Suzanna Ratih S, MM, MA dan Ir. Satrio Nugroho, Msi, selaku dosen penguji;
4. Budi Sudarwanto, MT, selaku dosen koordinator dan tim panitia Tugas Akhir 147;
5. Dr. Ir. Erni Setyowati, MTA, selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
6. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT, selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
7. Keluarga yang telah membantu penulis baik moral maupun moril;
8. Teman-teman yang sudah memberikan bantuan, masukan kritik dan saran;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LP3A ini yang tidak dapat penulis sebut namanya satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap semoga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) *Redesain Lembaga Per masyarakatan Kelas II A di Kabupaten Sumbawa Besar* ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam bidang ilmu arsitektur dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, 25 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran	
1.3.1. Tujuan	2
1.3.2. Sasaran	2
1.4. Manfaat	
1.4.1. Manfaat Subyektif.....	2
1.4.2. Manfaat Obyektif.....	2
1.5. Ruang Lingkup.....	2
1.6.Metode Pembahasan	
1.6.1. Metode Literatur	3
1.6.2. Metode Wawancara	3
1.6.3. Metode Metode Lapangan	3
1.6.4. Metode Studi Banding	3
1.7.Alur Pikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Redesain.....	5
2.2. Lembaga Perasyarakatan	
2.2.1. Pengertian Lembaga Perasyarakatan	5
2.2.1.1. Lembaga Perasyarakatan sebagai tempat mengurung	5
2.2.1.2. Lembaga Perasyarakatan sebagai pembatas kebebasan.....	6
2.2.1.3. Lembaga Perasyarakatan sebagai pembinaan	6

2.3. Tujuan Lapis	6
2.4. Fungsi Lapis	7
2.5. Klasifikasi Lapis	7
2.6. Tipologi Lapis	8
2.7. Sistem Perumahan	
2.7.1. Pengertian Sistem Perumahan	10
2.7.2. Sejarah Perumahan Indonesia	11
2.7.3. Dasar Pembinaan Perumahan	14
2.7.4. Prinsip Perumahan	14
2.7.5. Rangkaian Sistem Perumahan	15
2.7.6. Warga Binaan Perumahan	
2.7.6.1. Pemahaman Warga Binaan Perumahan	18
2.7.6.2. Pemahaman Tahanan	18
2.7.6.3. Pemahaman Narapidana	18
2.7.6.3.1. Hak – Hak Narapidana	18
2.7.6.3.2. Klasifikasi Narapidana	20
2.7.6.3.3. Proses Pembinaan Narapidana Dalam Pembinaan....	20
2.7.6.3.4. Kegiatan Narapidana dalam Pembinaan	20
2.8. Program Konfigurasi Kegiatan Lapis	21
2.9. Sistem Keamanan Lapis	22
2.9.1. Perancangan Sistem Keamanan	22
2.9.2. Prinsip Sistem Keamanan Lapis	23
2.9.3. Persyaratan Umum Lapis Berkaitan Dengan Keamanan	25
2.9.4. Persyaratan Arsitektural Dan Konstruksi	25
2.9.5. Sistem Pengamanan Elektronik	25
2.9.6. Sistem Pengamanan Lain/Khusus	25
2.9.7. Wilayah dan Tempat	26
2.10. Dasar Perancangan Bangunan Lapis di Indonesia	
2.10.1. Ketentuan Umum	26
2.10.2. Ketentuan Warna Bangunan	28
2.10.3. Ketentuan Blok Hunian	28

2.10.4. Lokasi Pembangunan	29
2.10.5. Bentuk Bangunan	29
2.11. Tinjauan Suasana Ruang	
2.11.1. Pengertian Suasana Ruang Secara Arsitektural	29
2.11.2. Karakter Ruang	30
2.11.3. Media Mengungkapkan Tampilan Bangunan	31
2.11.4. Karakter Penampilan.....	31
2.12. Tinjauan Umum Psikologis Narapidanan	
2.12.1. Pengertian Psikologi	32
2.12.2. Aspek –Aspek Psikologi	32
2.12.3. Kondisi Psikologi Narapidana	32
2.12.4. Bentuk – Bentuk Kegiatan Rehabilitasi	33
2.13. Studi Banding	
2.13.1. Mas d’Enric Penitentiary	33
2.13.2. Justizzentrum Leoben	36
2.13.3. Lapas Cipinang	38

BAB III TINJAUAN DATA

3.1. Tinjauan Umum Kota Sumbawa	
3.1.1. Letak Geografis.....	43
3.1.2. Suhu dan Keadaan Angin	43
3.1.3. Fasilitas Pendukung Lapas	44
3.2. Kebijakan Rencana Tata Ruang RTRW Sumbawa	
3.2.1. Tujuan Penataan Ruang Kota Sumbawa.....	45
3.2.2. Kebijakan Penataan Ruang Kota Sumbawa.....	45
3.2.3. Rencana Pembagian Wilayah Kota.....	46
3.2.4. Peraturan Mengenai Fasilitas Umum	
3.2.4.1. Koefisien Lantai Bangunan (KLB).....	46
3.2.4.2. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	47
3.2.4.3. Garis Sepadan (Muka) Bangunan Gedung.....	47
3.2.4.4. Garsi Sepadan Bangunan Gedung.....	48
3.2.4.5. Ketinggian dan Fungsi Bangunan	49

3.3. Pemilihan Lokasi	49
3.4. Lembaga Perumahan Kelas II A Sumbawa	
3.4.1. Gambaran Umum Lapas Kelas II A Sumbawa.....	49
3.4.2. Struktur Organisasi Lapas Kelas II A Sumbawa	49
3.4.3. Pelaksanaan Tugas	50
3.4.4. Proses Pembinaan Narapidanan Lapas Sumbawa	
3.4.4.1. Pembinaan Kepribadian	51
3.4.4.2. Pembinaan Jasmani	52
3.4.4.3. Pembinaan Kegiatan Kerja.....	52
3.4.5. Program Perawatan Narapidanan Lapas Sumbawa	
3.4.4.1. Pelayanan Kesehatan.....	52
3.4.4.2. Perawatan Makan	52
3.4.6. Aspek Fisik Lapas Sumbawa	53

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Pendekatan Aspek Fungsional	
4.1.1. Pendekatan Fungsi Bangunan Lembaga Perumahan	56
4.1.2. Pendekatan Pengguna dan Aktivitas Pengguna	
4.1.2.1. Pendekatan Pengguna	57
4.1.2.2. Pendekatan Aktivitas Pengguna.....	57
4.1.3. Pendekatan Besaran Kapasitas	57
4.1.4. Pendekatan Kebutuhan Ruang	59
4.1.5. Pendekatan Persyaratan Ruang	
4.1.5.1. Ruang Administrasi.....	64
4.1.5.2. Ruang Penerimaan dan Ruang Kunjungan	64
4.1.5.3. Ruang Hunian dan Perlengkapan	64
4.1.5.4. Ruang Tinggal Khusus.....	65
4.1.5.5. Ruang Pembinaan	65
4.1.5.6. Ruang Khusus	66
4.1.6. Analisa Pengolahan Ruang	
4.1.6.1. Ruang Hunian	67
4.1.6.2. Ruang Pembinaan	68

4.1.7. Pendekatan Besaran Ruang	68
4.1.8. Pendekatan Hubungan Ruang	92
4.2. Pendekatan Kontekstual	
4.2.1. Aspek Pemilihan Lokasi	98
4.2.1.1. Data Tapak	98
4.2.1.2. Batas dan Lingkungan Tapak.....	98
4.3. Pendekatan Aspek Kinerja	
4.3.1. Sistem Pencahayaan	98
4.3.2. Sistem Penghawaan.....	99
4.3.3. Utilitas	
4.3.3.1. Sistem Jaringan Air Bersih	99
4.3.3.2. Sistem Jaringan Air Kotor.....	99
4.3.3.3. Sistem Elektrikal	100
4.3.3.4. Sistem Pemaadam Kebakaran.....	100
4.3.3.5. Sistem Keamanan.....	100
4.3.3.6. Sistem Komunikasi	100
4.4. Pendekatan Aspek Teknis	
4.4.1. Struktur Bawah	100
4.4.2. Struktur Tengah.....	101
4.4.3. Struktur Atas	101
4.4.4. Pagar Pelindung Luar.....	101
4.4.5. Pagar Pelindung Dalam.....	101
4.5. Pendekatan Desain	
4.5.1. Analisa Konsep Bentuk Dasar dan Tata Massa Bangunan	101
BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
5.1. Program Dasar Perencanaan	108
5.2. Pendekatan Kontekstual.....	108
5.2.1. Aspek Pemilihan Lokasi	108
5.2.1.1. Data Tapak	109
5.2.1.2. Batas dan Lingkungan Tapak.....	109
5.3. Pendekatan Aspek Kinerja.....	109

5.3.1. Sistem Pencahayaan	109
5.3.2. Sistem Penghawaan.....	110
5.3.3. Utilitas	
5.3.3.1. Sistem Jaringan Air Bersih	110
5.3.3.2. Sistem Jaringan Air Kotor.....	110
5.3.3.3. Sistem Elektrikal	110
5.3.3.4. Sistem Pemaadam Kebakaran	110
5.3.3.5. Sistem Keamanan.....	111
5.3.3.6. Sistem Komunikasi	111
5.4. Pendekatan Aspek Teknis	
5.4.1. Struktur Bawah	111
5.4.2. Struktur Tengah.....	111
5.4.3. Struktur Atas	111
5.4.4. Pagar Pelindung Luar.....	111
5.4.5. Pagar Pelindung Dalam.....	111
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1</u> Lapas Sistem Sel	8
<u>Gambar 2.2</u> Lapas Sistem Blok.....	9
<u>Gambar 2.3</u> Lapas Sistem Bersama Siang Hari dan Sel Pada Malam Hari	9
<u>Gambar 2.4</u> Lapas Sistem Klasifikasi	10
<u>Gambar 2.5</u> Lapas Sistem Paviliun	10
<u>Gambar 2.6</u> Deter (Penghalang)	23
<u>Gambar 2.7</u> Detec (Pemeriksaan)	24
<u>Gambar 2.8</u> Delay (Penundaan).....	24
<u>Gambar 2.9</u> Halt (Pengehentian)	24
<u>Gambar 2.10</u> Minimize (Memperkecil).....	24
<u>Gambar 2.11</u> Bentuk Dasar	30
<u>Gambar 2.12</u> Lingkar Warna	30
<u>Gambar 2.13</u> Bangunan The Mas d’Enric Penitentiary	34
<u>Gambar 2.14</u> Ruang Terbuka The Mas d’Enric Penitentiary	34
<u>Gambar 2.15</u> Lokasi The Mas d’Enric Penitentiary	35
<u>Gambar 2.16</u> Lokasi The Mas d’Enric Penitentiary	35
<u>Gambar 2.17</u> Courtyard	35
<u>Gambar 2.18</u> Eksterior Justizzentrum Leoben	36
<u>Gambar 2.19</u> Interior Justizzentrum Leoben	36
<u>Gambar 2.20</u> Pemilihan Warna dan Penataan Interior Justizzentrum Leoben	37
<u>Gambar 2.21</u> Sistem Keamanan Justizzentrum Leoben.....	37
<u>Gambar 2.22</u> Lapas Cipinang.....	38
<u>Gambar 2.23</u> Pos Jaga Lapas Cipinang	39
<u>Gambar 2.24</u> Kondisi Sebelum dan Sesudah Direnovasi	39
<u>Gambar 2.25</u> Layout Plan Lapas Cipinang.....	40
<u>Gambar 2.26</u> Sistem Keamanan.....	41
<u>Gambar 2.27</u> Sarana Ibadah.....	42
<u>Gambar 2.28</u> Salah Satu Blok Hunian	42
<u>Gambar 3.1</u> Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Sumbawa	43
<u>Gambar 3.2</u> Rumah Sakit H.L.Manambai Abdulkadir	44
<u>Gambar 3.3</u> Polres Sumbawa Besar	44
<u>Gambar 3.4</u> Polres Sumbawa Besar	45
<u>Gambar 3.5</u> Lokasi Tapak Terpilih	49
<u>Gambar 3.6</u> Denah Lapas Sumbawa	53
<u>Gambar 4.1</u> Ruang Hunian Minimum Sekuriti	67
<u>Gambar 4.2</u> Ruang Hunian Medium Sekuriti	67
<u>Gambar 4.3</u> Ruang Hunian Maksimum Sekuriti.....	68
<u>Gambar 4.4</u> Respon Bangunan	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Narapidana Berdasarkan Proses Pembinaannya	21
<u>Tabel 2.2</u> Kegiatan Lepas.....	22
<u>Tabel 2.3</u> Kapasitas Lepas.....	28
<u>Tabel 2.4</u> Tabel Warna	31
Tabel 3.1 Aspek Fisik Lepas Sumbawa	55
<u>Tabel 4.1</u> Pendekatan Fungsi Bangunan	56
<u>Tabel 4.2</u> Besaran Kapasitas.....	58
<u>Tabel 4.3</u> Pendekatan Kapasitas Sipir	58
<u>Tabel 4.4</u> Kegiatan Kebutuhan Ruang	59
<u>Tabel 4.5</u> Besaran Ruang Lepas.....	68
<u>Tabel 4.6</u> Tabel Pencahayaan.....	99
<u>Tabel 4.7</u> Tabel Bentuk Dasar	101
<u>Tabel 4.8</u> Tabel Analisa Massa	102
<u>Tabel 4.9</u> Tabel Analisa Komposisi	103
<u>Tabel 4.10</u> Tabel Analisa Warna.....	104
<u>Tabel 5.1</u> Rekapitulasi Besaran Ruang	108
<u>Tabel 5.2</u> Standar Bukan Jendela	109

DAFTAR DIAGRAM

<u>Diagram 2.1</u> Sejarah Permasalahan Indonesia	13
<u>Diagram 3.1</u> Struktur Organisasi Pengelola	50
<u>Diagram 4.1</u> Hubungan Ruang Pos Portir.....	92
<u>Diagram 4.2</u> Hubungan Ruang Kantor	93
<u>Diagram 4.3</u> Hubungan Ruang Blok HUnian	93
<u>Diagram 4.4</u> Hubungan Ruang Poliklinik.....	94
<u>Diagram 4.5</u> Hubungan Ruang Area Servis	94
<u>Diagram 4.6</u> Hubungan Blok Plan Makro	95
<u>Diagram 4.7</u> Sirkulasi Narapidana Baru.....	95
<u>Diagram 4.8</u> Sirkulasi Kunjungan Narapidana	95
<u>Diagram 4.9</u> Sirkulasi Aktivitas Narapidana	96
<u>Diagram 4.10</u> Sirkulasi Pegawai Lapas	96
<u>Diagram 4.11</u> Sirkulasi Petugas Keamanan	96
<u>Diagram 4.12</u> Sirkulasi Tenaga Medis	97
<u>Diagram 4.13</u> Sirkulasi Tenaga Pengajar	97
<u>Diagram 4.14</u> Sirkulasi Pengunjung.....	97
<u>Diagram 4.15</u> Sirkulasi Servis	98